

Edisi Mei 2020

# SPRING LETTER

MONTHLY LETTER FROM EASTSPRING INVESTMENTS CIO

## MENYOAL PDB KUARTAL 2 2020

Sebagai pembuka, tulisan ini tidak berasal dari seorang ekonom, karena pendidikan saya tidak berlatar belakang ekonomi pembangunan, ataupun merupakan lulusan dari fakultas ekonomi. Dengan demikian saya mohon maaf jika ada bagian dari tulisan ini yang tidak sesuai dengan prinsip pemahaman dan metodologi pengukuran PDB, dimana saya melihat ini lebih dari kacamata investasi.

Satu aspek yang menonjol dari diskusi dan pertanyaan saya ke ekonom adalah kenapa pemerintah tidak mengantisipasi adanya penurunan ini. Dimana setahu saya pemerintah mengharapkan angka PDB kuartal pertama 2020 sebesar 4,5% YoY, sementara hasilnya sebesar 2,97% YoY. Terlepas dari kemungkinan perubahan metodologi ataupun ada aspek yang lolos dari pengamatan, angka ini cukup mengagetkan saya, terutama karena mesin penggerak pertumbuhan PDB kita yaitu konsumsi rumah tangga, mengalami penurunan yang cukup tajam. Sedangkan unsur virus korona yang hanya selama 2 minggu (dengan menggunakan patokan saya mulai di'rumah'kan) baru dimasukkan pada perhitungan kuartal 1.

Pembaca bisa melihat tajamnya penurunan komponen pengeluaran rumah tangga dari kisaran sekitar 5% pada kuartal – kuartal sebelumnya dan langsung terjun ke 2,84% pada kuartal 1 tahun 2020 kemarin. Jika ini baru sedikit dampak dari korona, bagaimana nanti dampaknya pada kuartal II, dan setelahnya. Memiliki pemahaman yang lebih dalam lagi, saya pikir, diperlukan untuk mengerti fundamental perubahan ini, karena ini tentu saja bisa menghilangkan anggapan ataupun antisipasi adanya pemulihan ekonomi yang cepat paska korona. Dari sisi investasi, sektor konsumsi yang selama ini menjadi penopang indeks IHSG tentunya akan mendapatkan cobaan karena pertumbuhan laba perusahaan akan tidak sesuai dengan perkiraan.

Pada saat ini, dengan melihat bahwa komponen pertumbuhan PDB lainnya seperti investasi (*“gross fixed capital formation”*) dan ekspor bersih juga akan mengalami pemulihan yang perlahan, akan susah untuk menjadi optimis bahwa PDB kita bisa tumbuh di kisaran 2,5% seperti yang diperkirakan pemerintah. Terjemahannya dalam hal investasi, tentunya aset pendapatan tetap yang menjadi pilihan. Didukung dengan imbal hasil 10 tahun yang saat ini berada di kisaran 8% per tahun dan inflasi tahun 2020 yang diperkirakan akan berada pada level 2-3%, alhasil menunjukkan imbal hasil nyata yang sangat menarik.

Tabel 1. Komponen Pertumbuhan PDB (GDP)

	1Q18	2Q18	3Q18	4Q18	1Q19	2Q19	3Q19	4Q19	1Q20
GDP Growth	5.06	5.27	5.17	5.18	5.07	5.05	5.02	4.97	2.97
Domestic Demand	5.86	5.43	5.80	5.41	5.18	5.34	4.44	4.19	2.40
Consumption Expenditure	4.80	5.24	5.22	5.10	5.26	5.74	4.56	4.21	2.77
Household	4.96	5.17	5.00	5.08	5.02	5.18	5.01	4.97	2.84
Non-Profit Institutions Servings Households	8.12	8.77	8.61	10.82	16.96	15.29	7.41	3.53	-4.91
Government	2.71	5.21	6.26	4.56	5.22	8.23	0.98	0.48	3.74
Gross Fixed Capital Formation	7.92	5.81	6.92	6.01	5.03	4.55	4.21	4.06	1.70
Buildings & Structures	6.12	4.96	5.60	5.02	5.48	5.46	5.03	5.53	2.76
Non Buildings & Structures	13.56	8.33	10.73	8.96	3.69	1.96	1.95	-0.13	-1.46
Net Export	-46.80	-55.85	-41.23	-87.14	97.46	111.16	148.41	2,329.32	19.41
Export of Goods and Services	5.84	7.48	8.34	4.59	-1.58	-1.73	0.10	-0.39	0.24
Imports of Goods and Services	12.46	14.94	13.77	7.11	-7.47	-6.84	-8.30	-8.05	-2.19

Sumber : Mandiri Sekuritas

Edisi Mei 2020



# SPRING LETTER

MONTHLY LETTER FROM EASTSPRING INVESTMENTS CIO

Selama bulan April, IHSG naik sebesar 3,91% sementara itu IBPA INDOBeX turut naik sebanyak 0,94%, ditengah menguatnya Rupiah.

Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) naik 3,91% pada bulan April meskipun telah turun -25,13% sejak YTD. Indeks global dan regional juga meningkat terkait optimisme seputar rencana pembukaan kembali ekonomi AS dan beberapa bagian Eropa. Sentimen pasar turut didukung oleh pengumuman Gilead tentang data positif dari uji coba Fase-3 untuk obat antivirus, Remdesivir.

Harga minyak (kontrak berjangka WTI bulan Mei) jatuh ke wilayah negatif untuk pertama kalinya dalam sejarah karena kekhawatiran akan penyimpanan minyak mentah di seluruh dunia yang akan mencapai kapasitas karena menurunnya permintaan. Sementara itu pemerintah di seluruh dunia terus memperkenalkan paket stimulus fiskal untuk membantu konsumen dan bisnis.

Meskipun demikian, pasar masih memperkirakan adanya tekanan dalam pertumbuhan ekonomi global dan pendapatan perusahaan di masa depan. IMF memperkirakan bahwa pertumbuhan ekonomi global akan tumbuh negatif pada tahun 2020 sebesar -3% dan pulih secara bertahap pada tahun 2021.

Di sisi domestik, BI juga memotong perkiraan pertumbuhan ekonomi Indonesia menjadi 2,3-2,5% karena wabah virus korona. Alhasil, Bank Indonesia mempertahankan suku bunga acuannya di 4,50% selama pertemuan April untuk menjaga stabilitas eksternal dan nilai tukar di tengah volatilitas global. Walaupun BI mempertahankan kebijakan suku bunga, BI juga mencoba untuk mempertahankan likuiditas melalui langkah-langkah non-suku bunga dengan memotong GWM untuk bank-bank komersial yang tidak terpengaruh oleh pemotongan GWM sebelumnya, seperti bank-bank yang berfokus pada ekspor dan bank syariah.

Indeks Obligasi Pemerintah IBPA INDOBeX sedikit meningkat sebesar 0,94% pada bulan April karena nilai tukar Rupiah menguat sebesar 7,4% ke level Rp 15.157/USD. Imbal hasil obligasi pemerintah 10-tahun meningkat menjadi 8,04% dari 7,91% sebelumnya.

Indeks Manufaktur PMI Indonesia merosot ke 27,5 pada April sebagai kontraksi tertajam sepanjang masa, akibat langkah-langkah ketat dalam menahan pandemi virus korona yang mewajibkan penutupan pabrik.

Tingkat inflasi tahunan turun menjadi 2,67% pada April 2020 dari 2,96% pada bulan sebelumnya, dibawah ekspektasi pasar 2,76%. Rupiah menguat terhadap dolar AS pada April sebesar 7,4% dan berada pada Rp 15.157/USD. Surplus perdagangan Indonesia adalah USD 0,74 miliar pada Maret 2020 dibandingkan dengan ekspektasi konsensus surplus USD 0,80 miliar. Ekspor naik 0,23%, sedangkan impor naik 15,60%.

## INFORMASI PENTING

## Eastspring Investments Indonesia

Eastspring Investments adalah perusahaan manajer investasi bagian dari grup Prudential plc (UK) di Asia. Kami adalah salah satu dari perusahaan manajer investasi terbesar di Asia, beroperasi di 11 negara Asia dengan 3000 karyawan dan jumlah dana kelolaan sekitar USD 241 miliar per 31 Desember 2019. Eastspring Investments Indonesia adalah Lembaga Manajer Investasi yang telah memiliki izin usaha, terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan. Saat ini Eastspring Investments Indonesia adalah salah satu perusahaan manajer investasi terbesar di Indonesia dengan dana kelolaan sekitar Rp 77,10 triliun per 30 April 2020. Didukung oleh para profesional yang handal dan berpengalaman di bidang manajemen investasi dan reksa dana, Eastspring Investments Indonesia berkomitmen penuh menyediakan layanan keuangan berkualitas untuk memenuhi beragam kebutuhan investasi Anda.



A member of Prudential plc (UK) 

## Informasi lebih lanjut hubungi:

PT Eastspring Investments Indonesia

Prudential Tower Lantai 23

Jl. Jend. Sudirman Kav. 79, Jakarta 12910

Telepon: +(62 21) 2924 5555

Fax: +(62 21) 2924 5566

[eastspring.co.id](http://eastspring.co.id)



## Disclaimer

Dokumen ini hanya digunakan sebagai sumber informasi dan tidak diperbolehkan untuk diterbitkan, diedarkan, dicetak ulang, atau didistribusikan baik sebagian ataupun secara keseluruhan kepada pihak lain manapun tanpa persetujuan tertulis dari PT Eastspring Investments Indonesia. Isi dari dokumen ini tidak boleh ditafsirkan sebagai suatu bentuk penawaran atau permintaan untuk pembayaran, pembelian atau penjualan dari setiap jenis Efek yang disebutkan di dalam dokumen ini. Meskipun kami telah melakukan segala tindakan yang dibutuhkan untuk memastikan bahwa informasi yang ada dalam dokumen ini adalah tidak keliru ataupun tidak salah pada saat penerbitannya, kami tidak bisa menjamin keakuratan dan kelengkapan informasi dalam dokumen ini. Perubahan terhadap setiap pendapat dan perkiraan yang terdapat dalam dokumen ini dapat dilakukan kapanpun tanpa pemberitahuan tertulis terlebih dahulu. Para investor disarankan untuk meminta nasehat terlebih dahulu dari penasihat keuangannya sebelum berkomitmen melakukan investasi pada unit penyertaan dari setiap produk keuangan kami. PT Eastspring Investments Indonesia dan seluruh pihak terkait dan perusahaan terafiliasinya beserta seluruh direksi dan karyawannya, bisa mempunyai kepemilikan atas Efek yang disebutkan dalam dokumen ini dan bisa juga melakukan atau berencana untuk melakukan perdagangan dan pemberian jasa investasi kepada perusahaan-perusahaan yang Efeknya disebutkan dalam dokumen ini dan juga kepada pihak-pihak lainnya. Seluruh grafik dan gambar yang ditampilkan hanya digunakan untuk maksud ilustrasi. Kinerja masa lalu tidak bisa dijadikan sebagai indikasi untuk kinerja masa depan. Seluruh prediksi, perkiraan, atau ramalan pada kondisi ekonomi, pasar modal atau kecenderungan ekonomi yang terjadi pada pasar tidak bisa dijadikan sebagai indikasi untuk masa depan atau kemungkinan kinerja PT Eastspring Investments Indonesia atau setiap produk yang dikelola oleh PT Eastspring Investments Indonesia. Nilai dan setiap penghasilan yang dicatat sebagai imbal hasil dari investasi yang dilakukan, apabila ada, dapat mengalami penurunan ataupun kenaikan. Nilai dan setiap penghasilan yang dicatat sebagai imbal hasil dari investasi yang dilakukan, apabila ada, dapat mengalami penurunan ataupun kenaikan. Suatu investasi mengandung risiko investasi, termasuk kemungkinan hilangnya jumlah pokok investasi itu sendiri. PT Eastspring Investments Indonesia merupakan anak perusahaan yang dimiliki seluruhnya oleh Prudential plc yang berkedudukan di Inggris Raya sebagai pemegang saham teratas dalam struktur kepemilikan saham grup perusahaan. PT Eastspring Investments Indonesia dan Prudential plc UK tidak terafiliasi dalam bentuk apapun dengan Prudential Financial, Inc., yang memiliki kedudukan utama di Amerika Serikat atau dengan Prudential Assurance Company, anak perusahaan M&G plc (sebuah perusahaan gabungan di Britania Raya).

Konten dokumen ini tidak dapat digunakan setelah melewati 3 (tiga) bulan persetujuan publikasi.